

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian tentang analisis hubungan konsentrasi Pb di udara ambien *roadside* dengan karakteristik lalu lintas jaringan jalan primer Kota Padang yang diwakili oleh Jl. Sudirman (arteri primer), Jl. Imam Bonjol (kolektor primer) dan Jl. M. Yunus (lokal primer) sebagai berikut:

1. Pola karakteristik lalu lintas dan konsentrasi Pb di ketiga lokasi penelitian mengalami kenaikan pada rentang pukul 04.00-08.00 WIB hingga mencapai puncak pada rentang pukul 08.00-16.00 WIB. Setelah pukul 20.00 WIB karakteristik lalu lintas dan konsentrasi Pb mulai menurun dan mencapai titik minimum pada rentang pukul 00.00-04.00 WIB.
2. Konsentrasi Pb di ketiga lokasi penelitian paling tinggi berturut-turut adalah Jl. Sudirman sebesar $1,594 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$, Jl. M. Yunus sebesar $1,250 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ serta Jl. Imam Bonjol sebesar $1,060 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Konsentrasi Pb masih berada di bawah baku mutu menurut Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 yaitu sebesar $2 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$.
3. Hubungan konsentrasi Pb dengan karakteristik lalu lintas berkorelasi kuat hingga sangat kuat dengan nilai r berkisar antara 0,602-0,987. Konsentrasi Pb dipengaruhi oleh karakteristik lalu lintas sebesar 36-97% serta semua persamaan yang diperoleh dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.
4. Berdasarkan uji validasi persamaan yang direkomendasikan untuk jalan arteri primer dan kolektor primer adalah persamaan dengan jenis kendaraan sedangkan untuk jalan lokal adalah persamaan dengan parameter jumlah kendaraan berbahan bakar bensin. Nilai persen *error* di ketiga lokasi sebesar 2-4%.

5.2 Saran

1. Melakukan pengujian persamaan yang direkomendasikan pada jalan lainnya di jaringan primer Kota Padang.

2. Pemerintahan Kota Padang melakukan evaluasi terhadap fungsi jalan di Jl. Sudirman dan Jl. Imam Bonjol karena tidak sesuai dengan kecepatan minimum yang diperbolehkan untuk masing-masing jalan tersebut.

